

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar responden sebelum sirkumsisi mendapatkan dukungan dari keluarga dengan kategori baik sejumlah 28 responden (50,9%).
2. Sebagian besar kecemasan anak sebelum sirkumsisi pada kategori cemas ringan sejumlah 33 responden (60,0%).
3. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan anak sebelum tindakan sirkumsisi (nilai $p: 0,007 < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Universitas

Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi diharapkan dapat lebih berperan aktif dalam mendorong mahasiswa dan dosen untuk melakukan penelitian-penelitian terapan di bidang keperawatan anak, khususnya yang berfokus pada aspek psikososial seperti kecemasan dan dukungan keluarga dalam tindakan medis. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum pembelajaran keperawatan, terutama pada mata kuliah keperawatan anak dan keperawatan keluarga, sehingga mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya pendekatan holistik dan family-centered care dalam praktik keperawatan.

2. Bagi Responden (Orang Tua dan Anak)

Diharapkan orang tua dapat terus memberikan dukungan yang optimal kepada anak dalam menghadapi tindakan medis, baik secara emosional, informasional, maupun fisik. Pendampingan dan komunikasi yang positif dengan anak sangat penting untuk membangun rasa aman dan kepercayaan diri anak, serta mengurangi kecemasan sebelum prosedur medis seperti sirkumsisi. Orang tua juga diharapkan aktif mencari informasi dan bekerja sama dengan tenaga kesehatan dalam mempersiapkan anak secara psikologis dan emosional.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain longitudinal guna mengetahui dampak jangka panjang dari dukungan keluarga terhadap kecemasan dan kondisi psikologis anak setelah tindakan medis. Selain itu, disarankan untuk melibatkan lebih banyak variabel lain yang mungkin berpengaruh, seperti usia anak, jenis kelamin, pengalaman medis sebelumnya, tingkat pendidikan orang tua, serta teknik komunikasi yang digunakan tenaga medis. Penelitian kualitatif juga dapat dikembangkan untuk menggali pengalaman subjektif anak dan orang tua dalam proses menghadapi sirkumsisi. Di samping itu, memperluas lokasi dan cakupan populasi penelitian juga penting untuk meningkatkan validitas eksternal dan generalisasi hasil penelitian.